

## BAB VII

## RINGKASAN

Telah dilakukan penelitian mengenai pengaruh dari Pemberian triterpenoid dan pemberian dekok dari kulit batang Alstonia scholaris R.Br. terhadap tekanan darah anjing.

Alat yang digunakan adalah manometer air raksa type AHT CO. PHILA USA. yang dinubungkan secara langsung dengan arteria carotis.

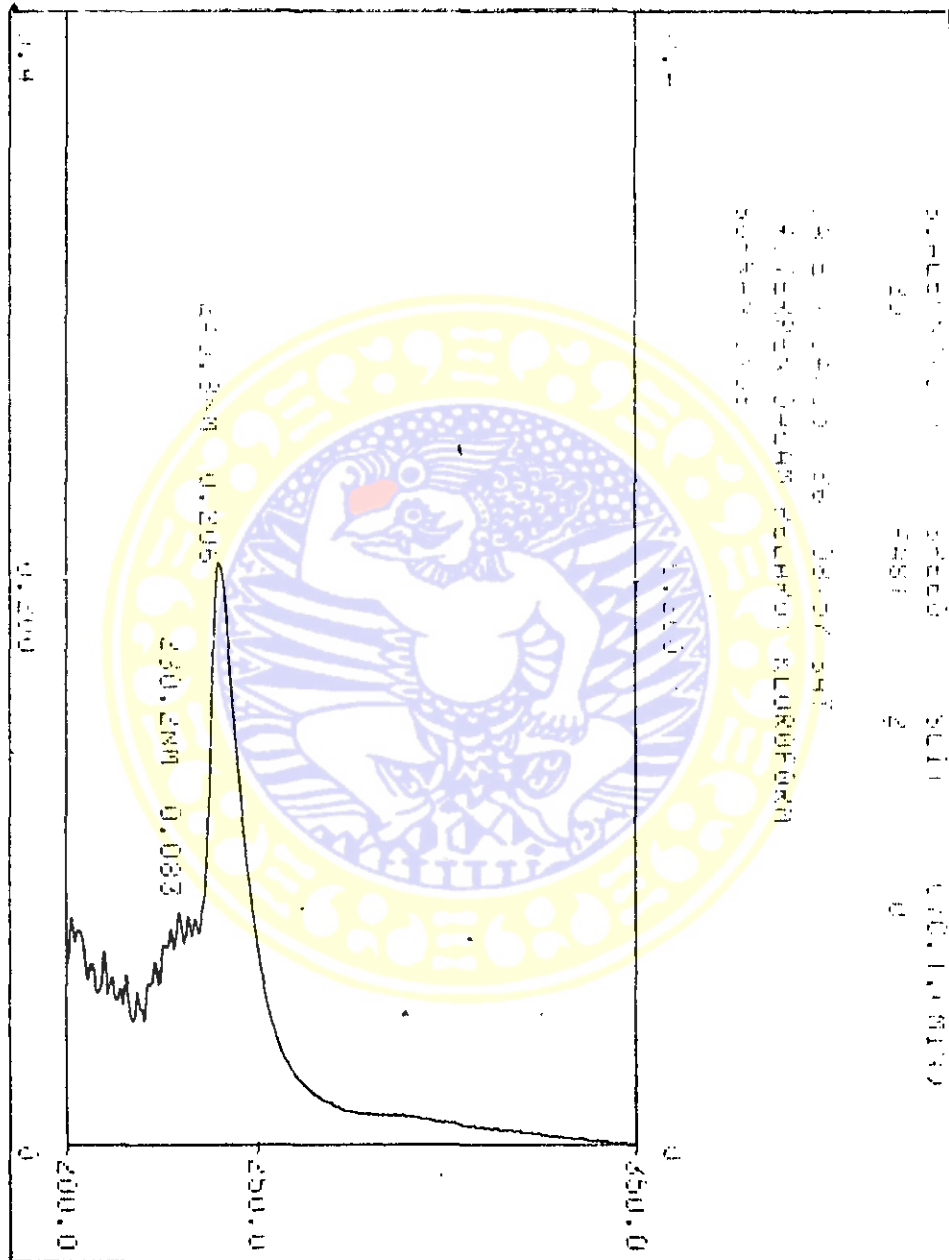
Triterpenoid diisolasi dari kulit batang Alstonia scholaris R.Br. dengan cara soxhletasi, dengan menggunakan pelarut n-heksana dan metanol, kemudian isolat yang diperoleh dilakukan rekrystalisasi dengan menggunakan pelarut aseton - metanol didapatkan kristal putih berbentuk jarum.

Dilakukan uji kualitatif dan uji kemurnian dari isolat, sebelum disuntikkan pada binatang percobaan. Dalam penelitian ini triterpenoid dilarutkan dalam oleum sesami dan diberikan secara intraperitoneal.

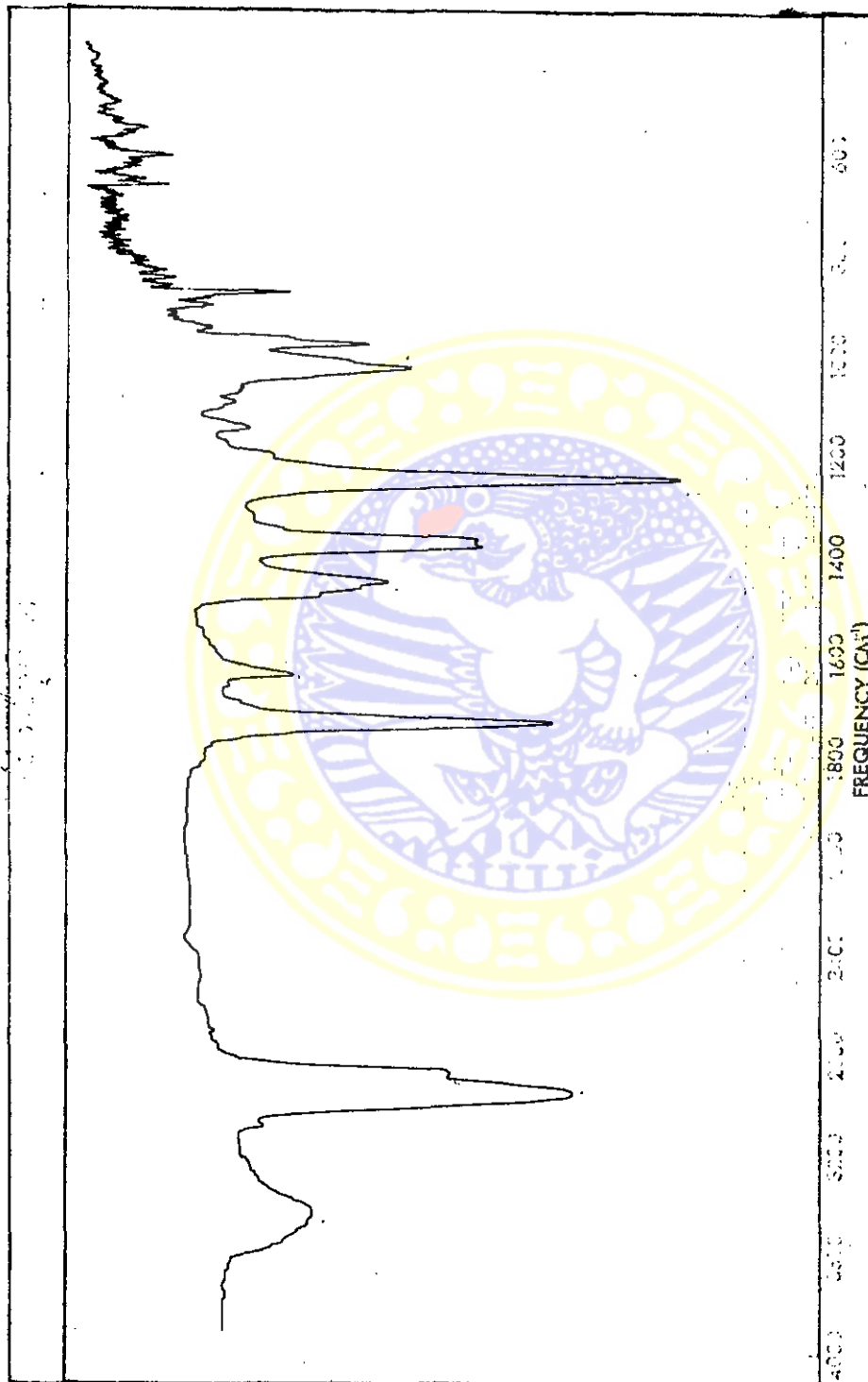
Dekok dibuat dengan cara memanaskan serbuk kulit batang Alstonia scholaris R.Br. dalam panci infus pada suhu 90°C selama 30 menit. Untuk mendapatkan dekok dengan konsentrasi 20% dan 40% dilakukan pemekatan terhadap dekok baku (dekok 10%).

Pada pemberian larutan triterpenoid dengan dosis 0,1 g/kg bb., 0,2 g/kg bb., dan 0,3 g/kg bb. tidak menunjukkan adanya penurunan tekanan darah anjing.

Dari pengamatan terhadap 4 ekor anjing memperlihatkan bahwa dekok dengan konsentrasi 10%, 20% dan 40% semuanya dapat menurunkan tekanan darah anjing.



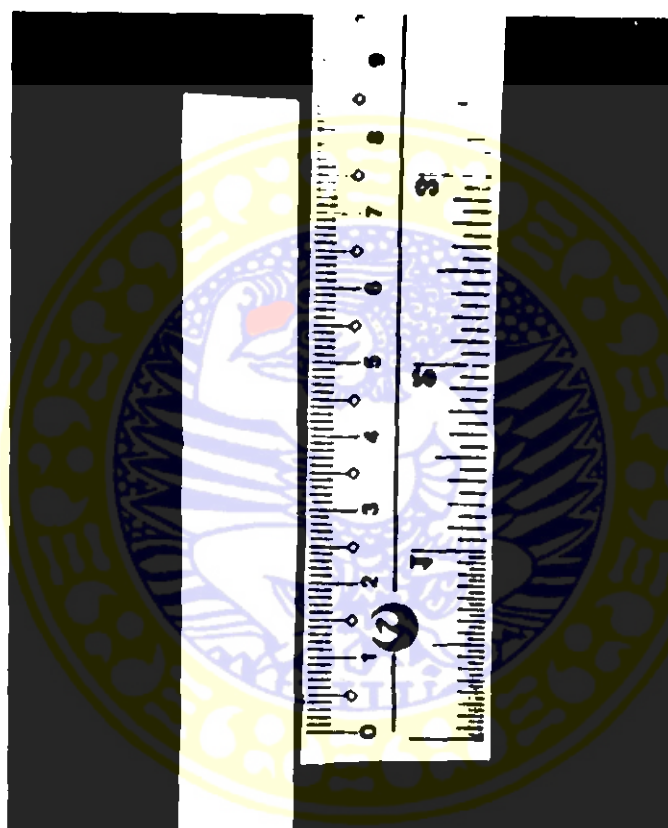
Gambar 1 : Spektra lembayung ultra senyawa hasil isolasi.



Gambar 2 : Spektra merah infra senyawa hasil isolasi.



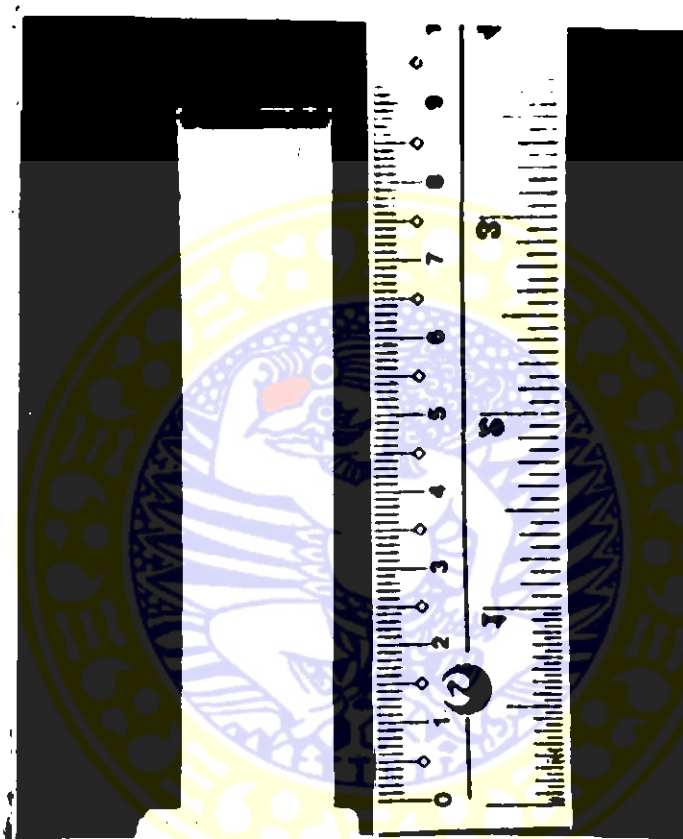
Gambar 3 : Kulit batang dari tanaman *Alstonia scholaris* R.Br. yang telah dikeringkan.



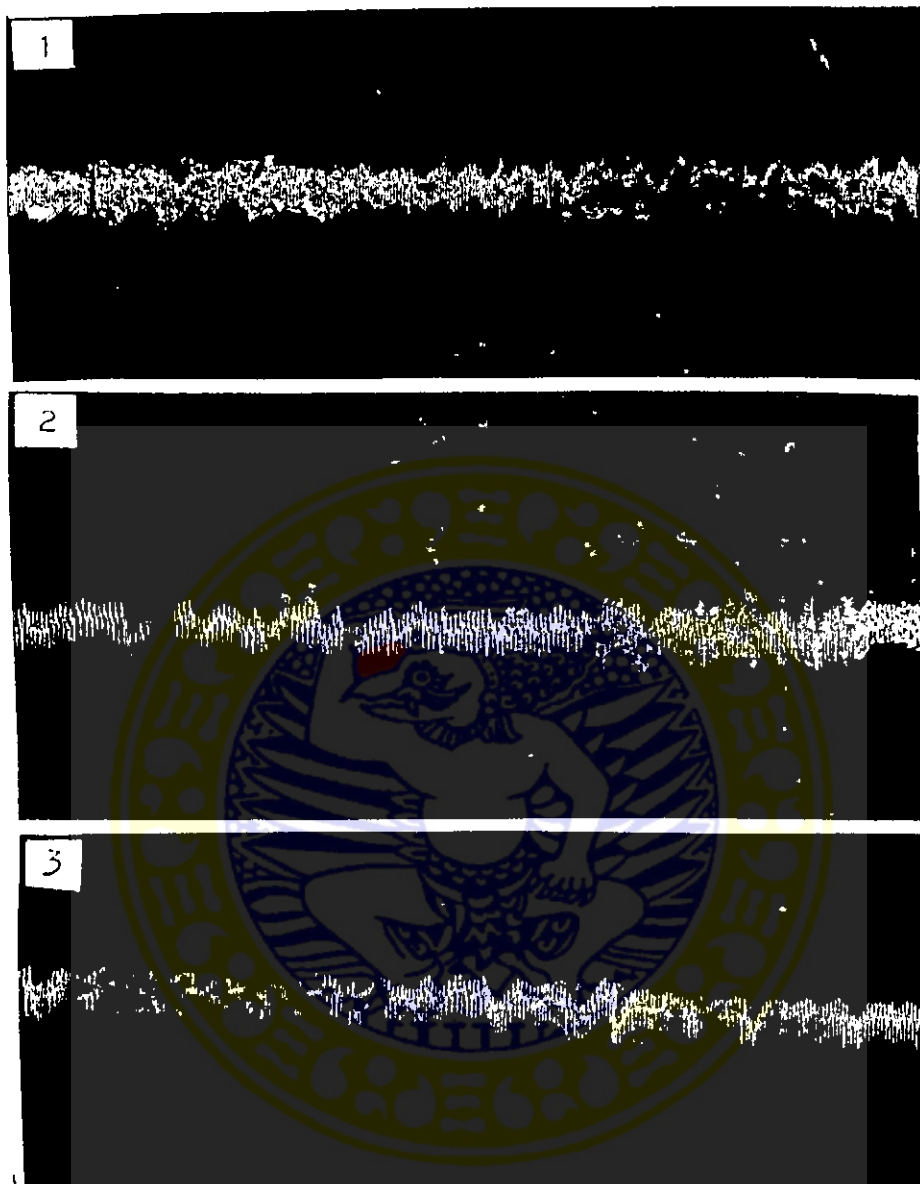
Gambar 4 : Kromatografi lapisan tipis triterpenoid dengan  
fase gerak : kloroform : metanol (9:1).  
penampak bercak : anisaldehyd-asam sulpat.  
harga Rf. : 0,73.



Gambar 5 : Kromatografi lapisan tipis triterpenoid dengan  
fase gerak : kloroform : metanol (7:3).  
penampak bercak : anisaldehyd - asam sulpat.  
harga Rf. : 0,68.

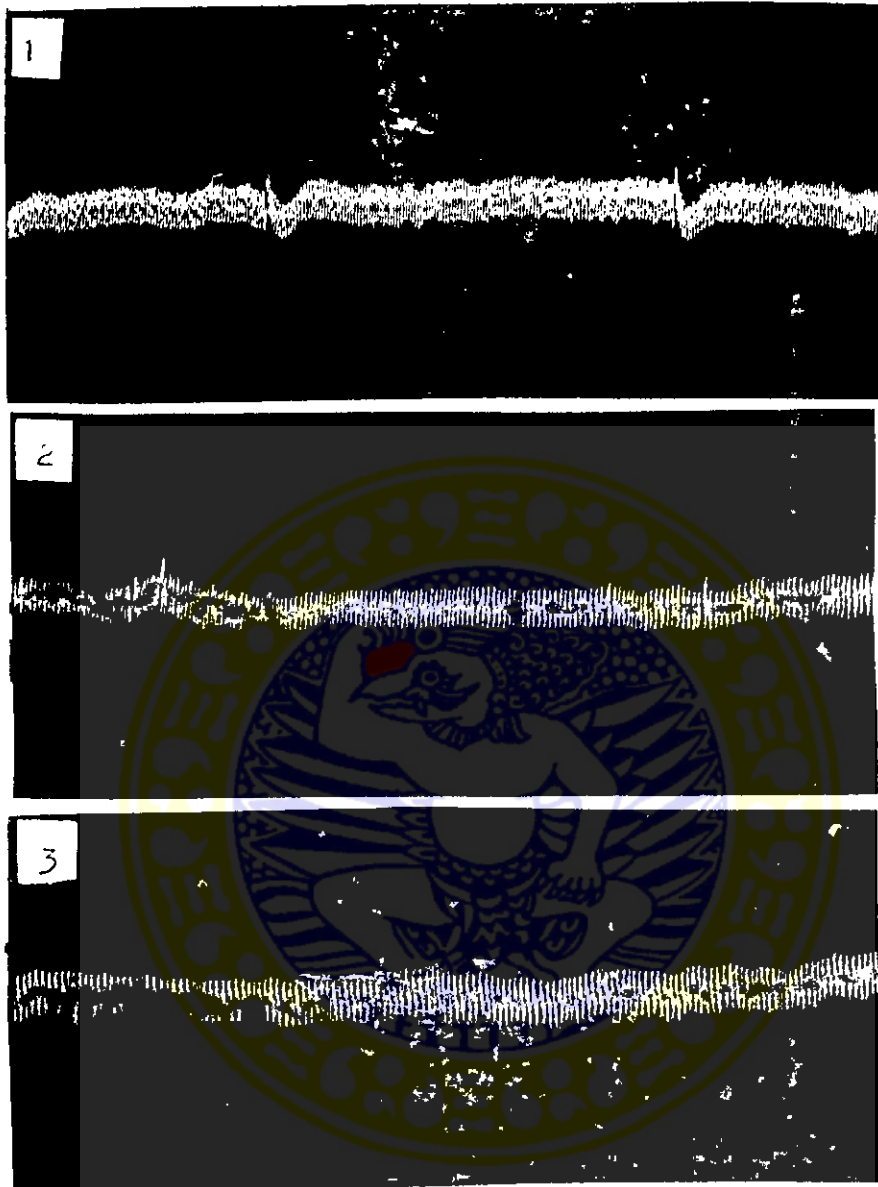


Gambar 6 : Kromatografi lapisan tipis triterpenoid dengan  
fase gerak : kloroform : metanol (1:9).  
penampak bercak : anisaldehyd - asam sulpat.  
harga Rf. : 0,25.

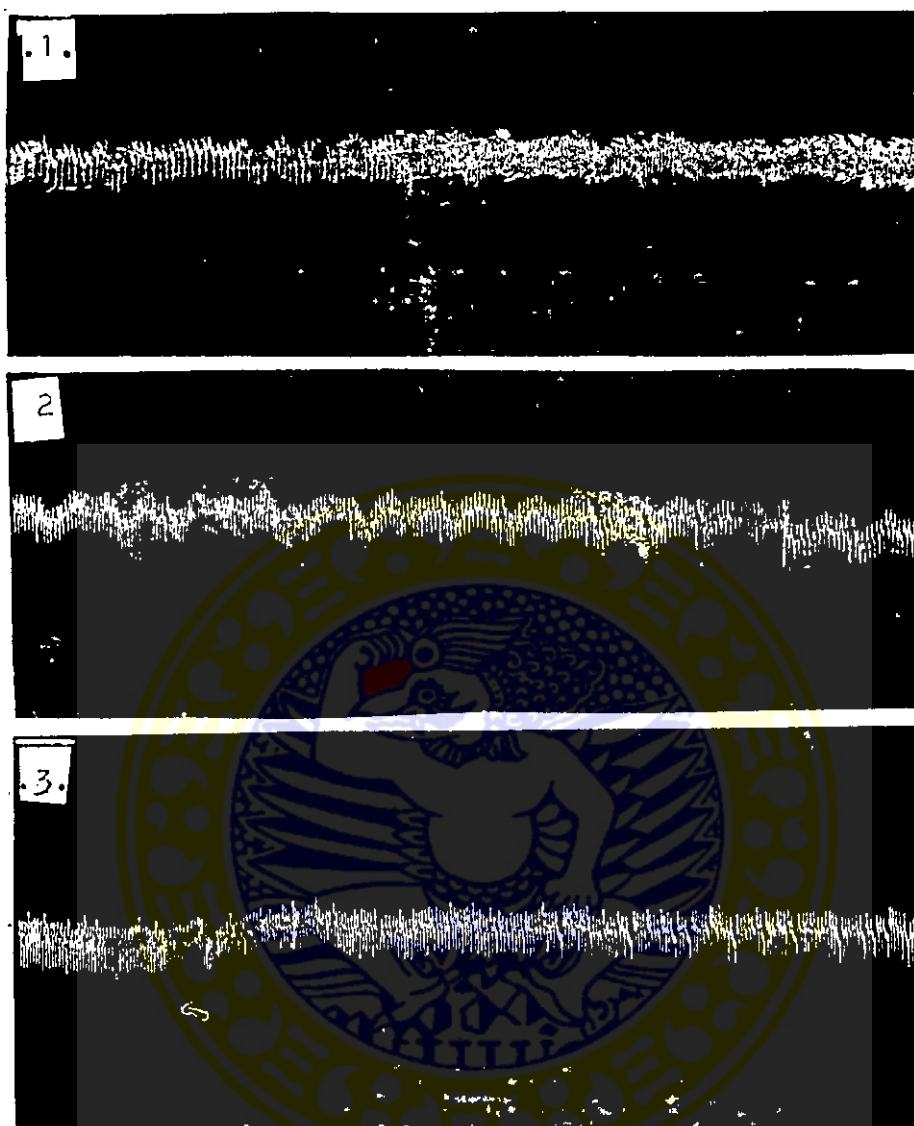


Gambar 7 : Tekanan darah anjing pada waktu pemberian injeksi oleum sesami sebagai kontrol.

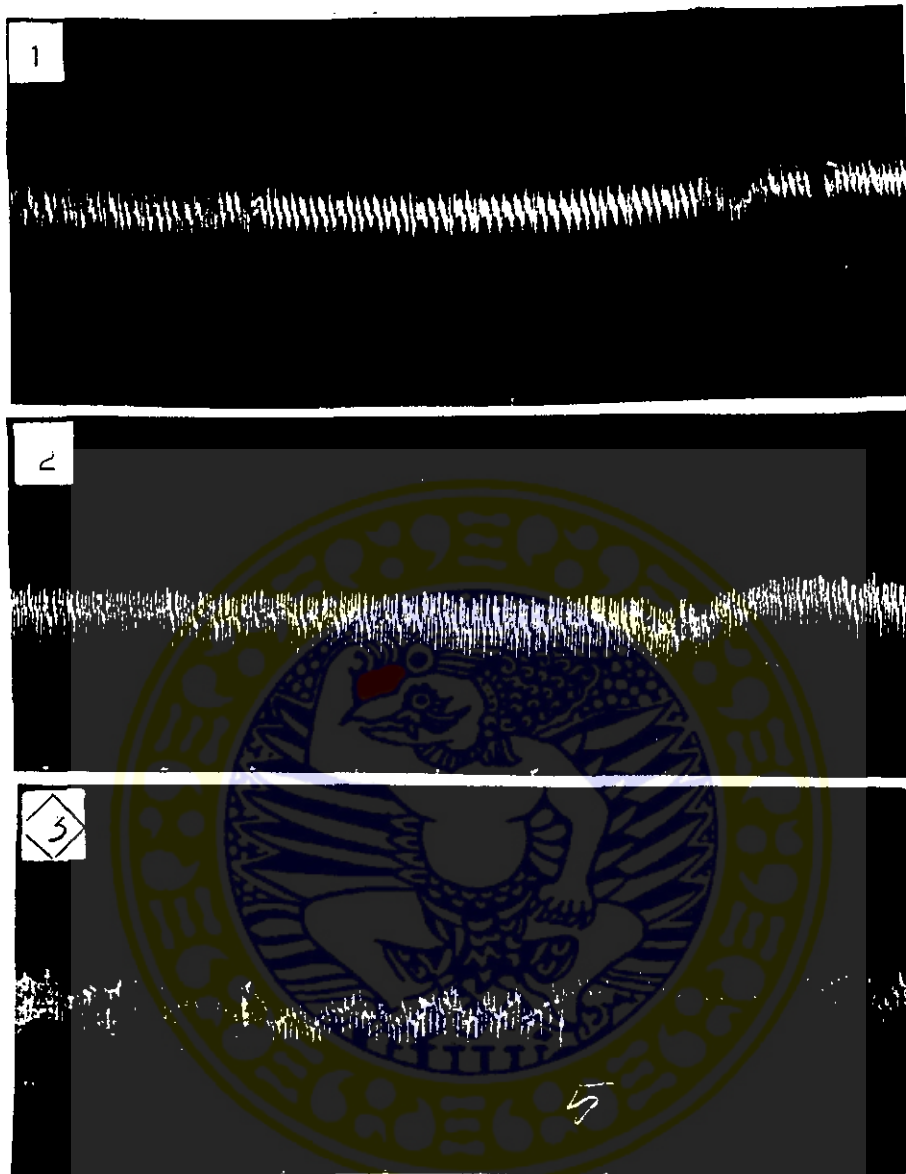




Gambar 8 : Tekanan darah anjing setelah pemberian larutan triterpenoid dengan dosis 0,1 g/kg bb.



Gambar 9 : Tekanan darah anjing setelah pemberian larutan triterpenoid dengan dosis 0,2 g/kg bb.



Gambar 10 : Tekanan darah anjing setelah pemberian larutan triterpenoid dengan dosis 0,3 g/kg bb.

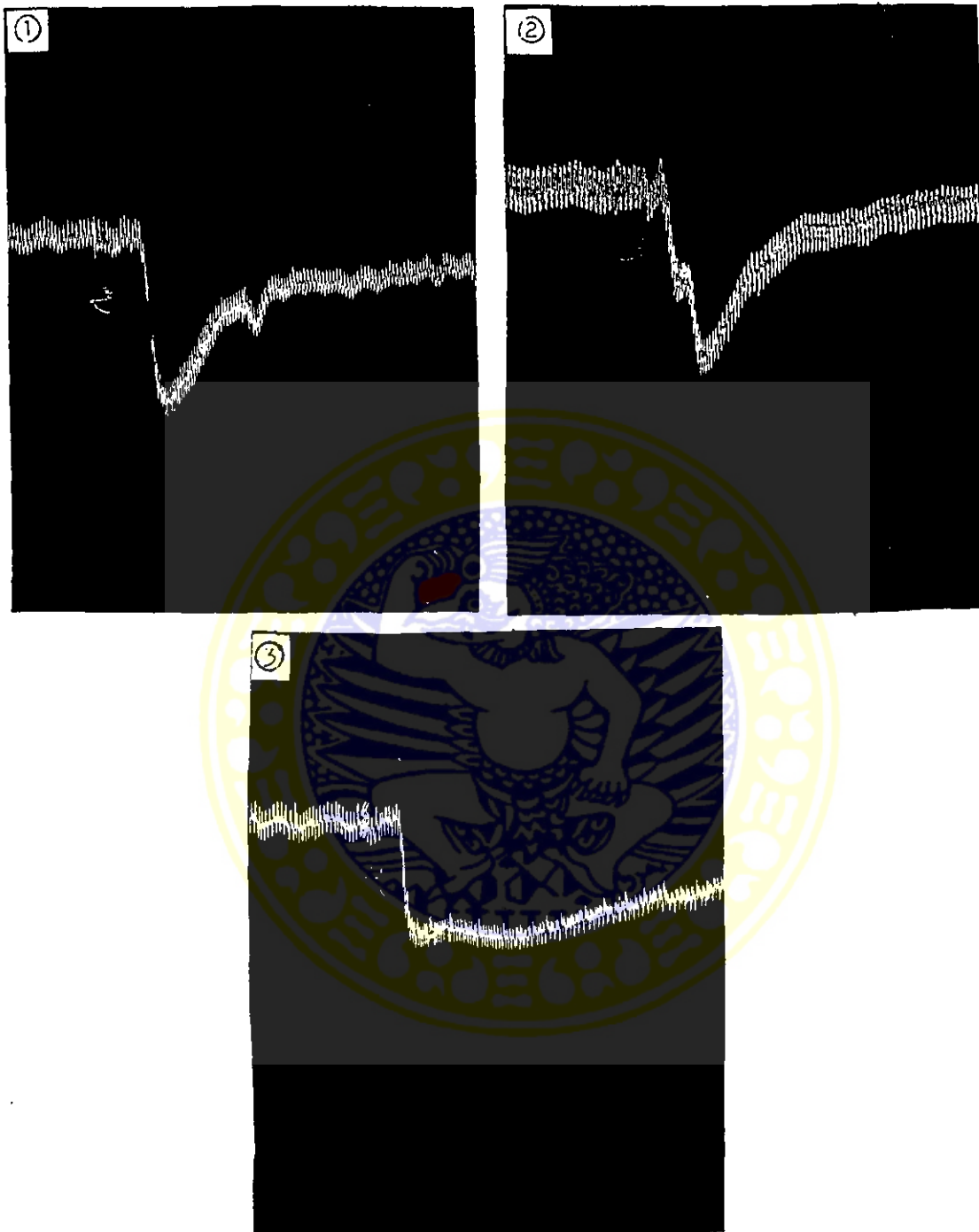


Gambar 11 : Tekanan darah anjing pada waktu pemberian larutan garam fisiologis sebagai kontrol.

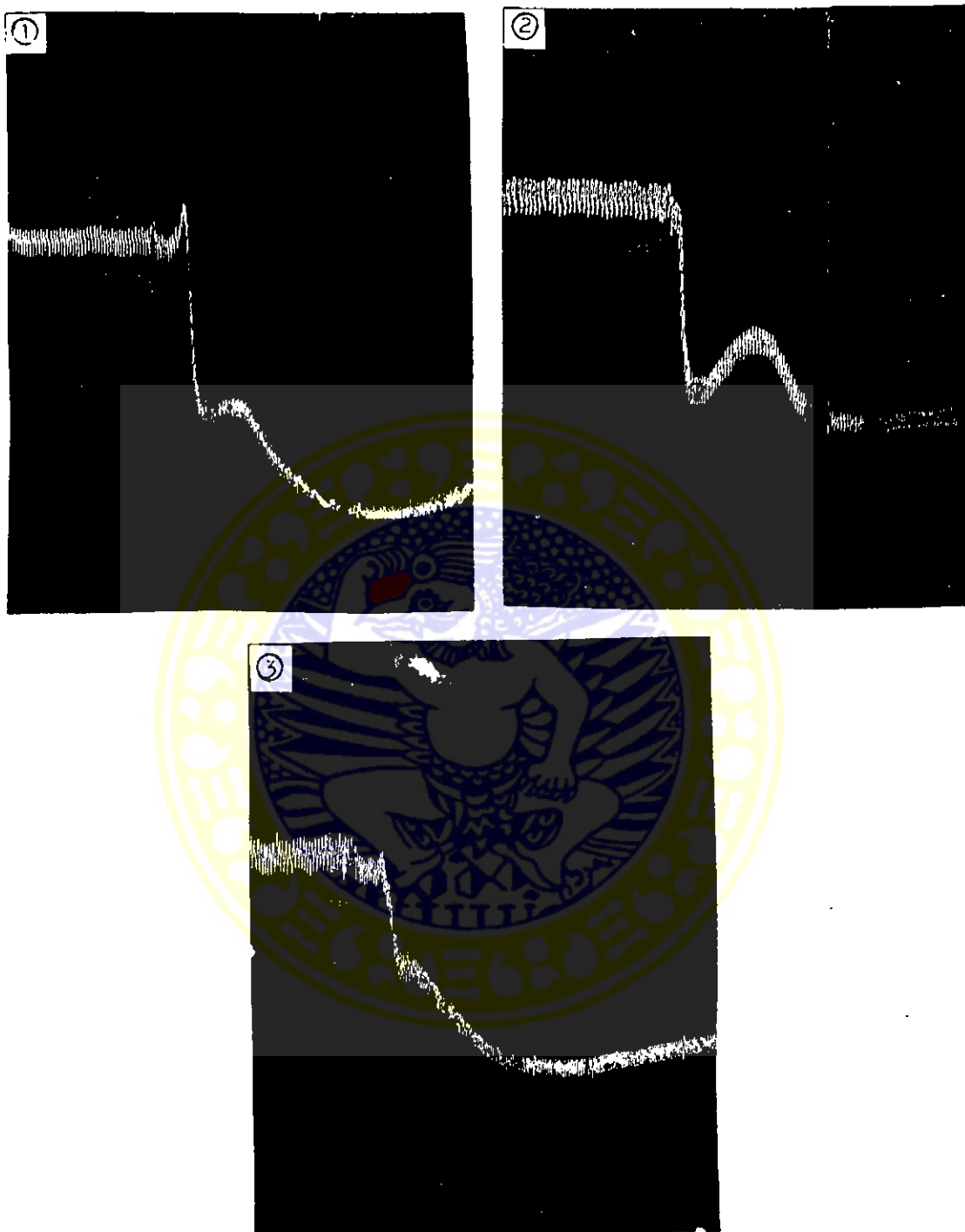
MILIK  
PERPUSTAKAAN  
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"  
SURABAYA



Gambar 12 : Tekanan darah anjing pada waktu pemberian dekok 10% sebanyak 1 ml/kg bb. secara intravena.



Gambar 13 : Tekanan darah anjing pada waktu pemberian dekok 20% sebanyak 1ml/kg bb. secara intravena.



Gambar 14 : Tekanan darah anjing pada waktu pemberian dekoks 40% sebanyak 1 ml/kg bb. secara intravena.